

RINGKASAN

Indonesia adalah negara berkembang yang sedang melakukan pembangunan di segala sektor, termasuk pertanian dan perkebunan. Salah satu komoditas perkebunan utama adalah kelapa. Kabupaten Cilacap, yang menjadi fokus penelitian ini, merupakan salah satu daerah penghasil kelapa terbesar di Jawa Tengah. Namun, tingginya permintaan pasar global akan produk olahan sabut kelapa tidak sebanding dengan tingkat produksi di Indonesia, terutama pada klaster mitra PT. Uba Uhud International di Cilacap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi sabut kelapa di klaster PT. Uba Uhud International Kabupaten Cilacap.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda yang didasarkan pada model fungsi produksi *Cobb-Douglas* dan metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji F dan uji t. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari 35 pemilik klaster mitra PT. Uba Uhud International di Cilacap.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal, teknologi, dan peralatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi sabut kelapa. Sebaliknya, tenaga kerja dan ketersediaan bahan baku tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Di antara semua variabel yang berpengaruh, modal menjadi faktor paling dominan dalam menentukan jumlah produksi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa modal adalah kunci untuk meningkatkan output produksi.

Implikasi dari penelitian ini sangat penting. Bagi klaster, temuan ini menjadi acuan untuk memprioritaskan investasi pada modal, peralatan dan teknologi modern. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan bantuan, seperti program permodalan, pengadaan teknologi dan peralatan, untuk membantu klaster sabut kelapa meningkatkan efisiensi dan produksi. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji faktor-faktor produksi di industri sejenis.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Modal, Teknologi, Bahan Baku, Peralatan

SUMMARY

Indonesia is a developing country that is currently carrying out development in all sectors, including agriculture and plantations. One of the main plantation commodities is coconut. Cilacap Regency, which is the focus of this research, is one of the largest coconut producing areas in Central Java. However, the high global market demand for processed coconut coir products is not commensurate with the level of production in Indonesia, especially in the klusters of PT. Uba Uhud International in Cilacap. The purpose of this study is to analyze the factors that influence the production of coconut coir in the klusters of PT. Uba Uhud International Cilacap Regency.

The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis based on the Cobb-Douglas production function model and the hypothesis testing method used is the F test and t test. The data used is primary data obtained from 35 klaster owners who are partners of PT. Uba Uhud International in Cilacap.

The results of this study indicate that capital, technology, and equipment have a positive and significant effect on the amount of coconut coir production. On the other hand, labor and the availability of raw materials do not have a significant effect. Among all the influential variables, capital is the most dominant factor in determining the amount of production. This indicates that capital is the key to increasing production output.

The implications of this research are very important. For the klusters, this finding can be a reference to prioritize investment in capital, equipment, and modern technology. For the government, the results of this study can be used as a basis for formulating assistance policies, such as capital programs, procurement of technology and equipment, to help coconut coir klusters increase efficiency and production. This research can also be a reference for future researchers in examining production factors in similar industries.

Keywords: Labor, Capital, Technology, Raw Materials, Equipment